ABSTRAK

Skripsi ini merupakan penelitian lapangan dengan judul " Analisis *Sadd Al-Dhari'ah* dan Undang-Undang No. 7 Tahun 2011 Terhadap Praktik Pembayaran Di Restoran Ubud, Bali Menggunakan *Bitcoin*". Adapun rumusan masalah adalah Bagaimana Implementasi Pembayaran Dengan Menggunakan *Bitcoin* dan Bagaimana Analisis *Sadd Al-Dhari'ah* dan Undang-Undang No. 7 Tahun 2011 Terhadap Praktik Pembayaran Di Restoran Ubud, Bali.

Penelitian lapangan ini menggunakan metode kualitatif untuk menjawab rumusan masalah yang ada dalam pengumpulan data penulis menggunakan metode wawancara dengan perusahaan *Bitcoin*, pemilik restoran, dan pengguna *Bitcoin*. Selain itu penulis juga meneliti data terkait penggunaan dan transaksi pembayaran menggunakan *Bitcoin* yang dianalisis dengan pola induktif untuk mempertajam kesimpulan.

Hasil penelitian adalah bahwa dalam pembayaran di restoran Griyahost Ubud Bali, menggunakan *Bitcoin* dengan menempelkan *QRcode* yang dipunyai oleh konsumen dengan *QRcode* yang sudah disediakan oleh pihak restoran, setelah itu maka secara otomatis transaksi sudah selesai. Ada beberapa hal yang menjadi pertimbangan dalam penentuan Hukum menggunakan *Sadd Al-Dhari'ah,* dari segi objeknya, praktik jual beli di restoran Griyahost Ubud Bali ini adalah kasus yang pasti berakibat menimbulkan efek kerusakan atau bahaya, karena praktik jual beli tersebut memiliki beberapa mafsadah antara lain rentan resiko keamanaan yang di sebabkan oleh *Hacker* saat melakukan pembayaran apabila tidak di lengkapi *Google Authenticator* dan Pembeli kurang mengetahui tentang informasi perkembangan harga *Bitcoin* sehingga hal tersebut dapat merugian dirinya sendiri akan tetapi transaksi tersebut tetap digunakan oleh pembeli. Sedangkan jika dilihat menggunakan *Bitcoin* dengan memakai Undang-Undang No. 7 Tahun 2011 tentang mata uang adalah transaksi di wilayah NKRI memakai Rupiah tidak terdapat masalah, karena walaupun pembeli dan penjual dalam restoran tersebut memakai *Bitcoin* akan tetapi dalam hakekatnya tetap memakai uang Rupiah dan *Bitcoin* sebagai perantara atau alat tukar dalam melakukan transaksi.

Sejalan dengan kesimpulan di atas peneliti berharap untuk pihak pembeli agar memasang *Google Authenticator* agar akun dan *Password* dalam *Bitcoin* ini aman supaya tidak terjadi pencurian data yang dilakukan *Hacker dan* Pembeli agar memperbarui info perkembangan untuk harga *Bitcoin* pada saat hari itu supaya dalam melakukan transaksi aman dan tidak merugikan dirinya sendiri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id